

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap perusahaan baik itu yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa maupun industri, pada umumnya mempunyai suatu sistem akuntansi yang disusun sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Semakin besar organisasi perusahaan tersebut maka semakin rumit pula sistem akuntansinya.

Kerumitan yang dimaksud adalah bagaimana agar sistem akuntansi yang disusun tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Yang dimaksud dengan efektif di sini adalah bahwa sistem akuntansi yang disusun harus mampu menjadi informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, sedangkan efisien adalah agar sistem yang disusun dapat dilaksanakan dengan biaya yang relatif rendah serta paling penting adalah harus mampu melindungi dari penggelapan dan penyelewengan lainnya. Untuk itu sistem akuntansi harus disusun sedemikian rupa sehingga tujuan dari penyusunan sistem akuntansi dapat dicapai.

Perusahaan industri sebagai salah satu jenis perusahaan yang relatif banyak memerlukan pegawai

ditambah dengan semakin kompleksnya dunia usaha dewasa ini, sehingga menimbulkan banyak masalah dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada perusahaan industri disebabkan gaji/biaya pegawai merupakan biaya besar, dengan pengalokasian yang jelas dan sistematis, sehingga ketidak efisienan dan kecurangan dapat dihindari.

Didorong oleh keinginan untuk mendalami bidang pemeriksaan intern dan untuk mengetahui sampai sejauhmana penilaian terhadap sistem pengendalian intern atas penggajian dan pengupahan pada perusahaan produk beton ini, maka skripsi ini disusun dengan mengambil judul : **"SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA PT. WIJAYA KARYA BETON PABRIK PRODUK BETON SUMATERA UTARA MEDAN"**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah penulis lakukan pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Pabrik Produk Beton Sumatera Utara, penulis menemukan permasalahan yang timbul sehubungan dengan pengendalian intern, yaitu : **"Kesulitan dalam hal penghitungan/pencatatan terhadap gaji dan upah sehingga daftar gaji yang dihasilkan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya"**.